

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai (Pane & Dasopang, 2017:338). Pembelajaran sebagai suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar (Ananda & Amiruddin, 2019:5). Dalam proses pembelajaran dibutuhkan bahan ajar untuk mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar (Depdiknas, 2006:4). Menurut Widodo & Jasmadi (Lestari, 2013:2) bahan ajar adalah seperangkat alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode pembelajaran, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Bahan ajar dapat juga diartikan sebagai segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri dan dirancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Magdalena dkk, 2020:312).

Berdasarkan observasi di MA Negeri 2 Halmahera Utara menunjukkan bahwa pembelajaran fisika belum optimal dikarenakan siswa kesulitan menerjemahkan konsep fisika dalam berbagai bentuk representasi. Pembelajaran fisika kerap kali hanya menjelaskan konsep melalui modus representasi teks dan modus representasi matematis saja. Menurut salah seorang guru disekolah tersebut, bahan ajar atau buku teks yang digunakan siswa pun uraiannya masih sangat luas. Hal tersebut menjadi faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa terhadap fisika akibatnya berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Pembelajaran bermakna memerlukan bahan ajar berkualitas yang bisa membantu peserta didik memahami dan menguasai materi fisika dengan baik (Ayuningtyas dkk, 2017:637). Oleh karena itu, bahan ajar berbasis multimodus representasi sebagai salah satu solusi untuk membelajarkan siswa agar mampu untuk memahami dan menerjemahkan konsep fisika dalam berbagai bentuk representasi. Ainsworth (Nurlaela, 2017:5) menyatakan bahwa untuk mempelajari fisika secara efektif siswa harus memahami penggunaan representasi dalam menjelaskan suatu konsep fisika dan mampu menerjemahkan representasi-representasi suatu konsep dari satu bentuk ke bentuk yang lain.

Menurut Zakiyah dkk (2015) dalam hasil risetnya menunjukkan bahwa, tingkat persetujuan siswa terhadap bahan ajar yang biasa digunakan adalah sebesar 68.9% (Tidak setuju mendekati setuju) dan tingkat persetujuan siswa sebesar 75% (Setuju mendekati sangat setuju) untuk penggunaan multimodus representasi dalam bahan ajar fisiknya. Kemudian hasil wawancara Zakiyah dkk (2015) pendapat siswa terhadap buku atau bahan ajar yang sering digunakan yaitu

banyak siswa yang tidak puas dan kurang tertarik dengan buku fisika tersebut, siswa kesulitan memahami asal usul konsep dan rumus fisika, buku fisika dinilai rumit karena kurangnya gambar dan grafik yang memudahkan siswa berilustrasi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud untuk menjadikan penelitian yang berjudul “Penerapan Bahan Ajar Berbasis Multimodus Representasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Fluida Statis.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah terkait dengan penelitian antara lain:

1. Bahan ajar yang sering digunakan belum meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada konsep fluida statis.
2. Bahan ajar yang digunakan belum melatih kemampuan representasi siswa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Konsep yang di teliti adalah fluida statis
2. Hasil belajar fisika yang diukur, yakni hasil belajar pada ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya bahan ajar berbasis multimodus representasi pada konsep fluida statis?

2. Berapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada konsep fluida statis setelah diterapkannya bahan ajar berbasis multimodus representasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya bahan ajar berbasis multimodus representasi pada konsep fluida statis.
2. Untuk mengetahui besar peningkatan hasil belajar siswa pada konsep fluida statis setelah diterapkannya bahan ajar berbasis multimodus representasi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat dijadikan salah satu referensi untuk proses pembelajaran dengan strategi yang berbeda dan pendekatan multimodus representasi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam belajar.
2. Bagi siswa dapat memperoleh bahan ajar yang diharapkan membuat siswa lebih mudah memahami materi fluida statis.
3. Bagi sekolah dapat menjadi salah satu referensi untuk pedoman pembelajaran dikelas agar dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti dapat dijadikan acuan dalam penggunaan bahan ajar untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.